

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis materi yang dilakukan, didapatkan hasil berupa matriks yang didalamnya memuat kajian sistem hormon mengenai ontologi, epistemologi, dan konseptual. Berdasarkan penjarangan pengetahuan awal, sebagian besar siswa telah mengetahui konsep sistem hormon dalam bahasa sehari-hari hal ini terbukti melalui pengetahuan awal yang telah terjaring, 46% siswa telah mengetahui sistem hormon, dan hanya sebagian kecil (7%) yang paham mengenai sistem hormon.

Pada pelaksanaannya rencana yang telah disusun tidak semuanya digunakan. Hal ini dikarenakan terdapatnya beberapa kendala, diantaranya adanya pembicaraan yang di luar skenario. Untuk itulah diharapkan guru selalu memiliki lebih dari satu rencana dan pertanyaan alternatif untuk mengantisipasi. Dengan mempertimbangkan pengetahuan awal siswa dalam proses pembelajaran, 85% siswa menjadi lebih antusias dalam belajar, lebih merasa dihargai mengenai pendapatnya, dan dapat membangun pengetahuan lebih mendalam materi mengenai sistem hormon dengan cara dan bahasa sendiri. Bagi guru, penggunaan pengetahuan awal siswa atau konsep keseharian siswa dapat membantu dalam penyusunan skenario pembelajaran, menyusun pertanyaan-pertanyaan bantuan, alternatif-alternatif epistemologi agar dapat memfasilitasi dan menjembatani

kesenjangan konsep yang ada antara konsep atau bahasa keseharian siswa dengan konsep yang dituntut dalam kurikulum

Profil kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 4 Bandung kelas XI IPA 5 berada pada kategori baik dengan persentase kemampuan berfikir kritis 72,60%. Dengan sub indikator kemampuan berfikir kritis untuk membuat keputusan dan mempertimbangkan hasilnya memperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 88,63% dan berada pada kategori baik sekali. Sedangkan sub indikator yang memiliki nilai terendah adalah sub indikator membuat induksi dan mempertimbangkan hasilnya yaitu sebesar 45,45% dan berada pada kategori cukup.

B. SARAN

Berdasarkan kendala yang ada saat penelitian berlangsung, untuk penelitian selanjutnya diharapkan guru hendaknya melibatkan pengetahuan awal siswa dalam proses pembelajaran, membuat berbagai pertanyaan dan jawaban tambahan untuk mengantisipasi adanya pertanyaan yang di luar skenario yang telah dipersiapkan, membuat lebih dari satu epistemologi pada setiap analisis konten materi yang diajarkan serta lebih efektif dalam penggunaan waktu agar pembelajaran lebih efisien.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, kemampuan berfikir kritis yang diukur hanya sebagian dari sub indikator yang ada, maka dari itu diharapkan bagi peneliti lain untuk menggunakan lebih banyak lagi sub indikator dari Ennis yang diukur, misalnya saja mengidentifikasi dan merumuskan kriteria-kriteria untuk

mempertimbangkan jawaban yang mungkin, memelihara kondisi dalam keadaan berpikir, mengidentifikasi kesimpulan, mengidentifikasi alasan (sebab) yang tidak dinyatakan (implisit), mengidentifikasi alasan (sebab) dan sebagainya. Selain itu, diharapkan juga peneliti menyusun lebih dari satu epistemologi yang akan digunakan.

